

**PENGARUH PELAKSANAAN DANA DESA DAN
EFEKTIVITAS PROGRAM DESA TERHADAP KUALITAS
SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA MARGOKATON DAN
DESA MARGOLUWIH, KECAMATAN SEYEGAN,
KABUPATEN SLEMAN**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun oleh:

RIZAL HAKIM

1117 29500

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA
PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
AGUSTUS 2021**

SKRIPSI

PENGARUH PELAKSANAAN DANA DESA DAN EFEKTIVITAS PROGRAM DESA TERHADAP KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA MARGOKATON DAN DESA MARGOLUWIH, KECAMATAN SAYEGAN, KABUPATEN SLEMAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RIZAL HAKIM

No Induk Mahasiswa: 111729500

Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 3 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Rudy Badrudin, Dr., M.Si.

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 3 Agustus 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



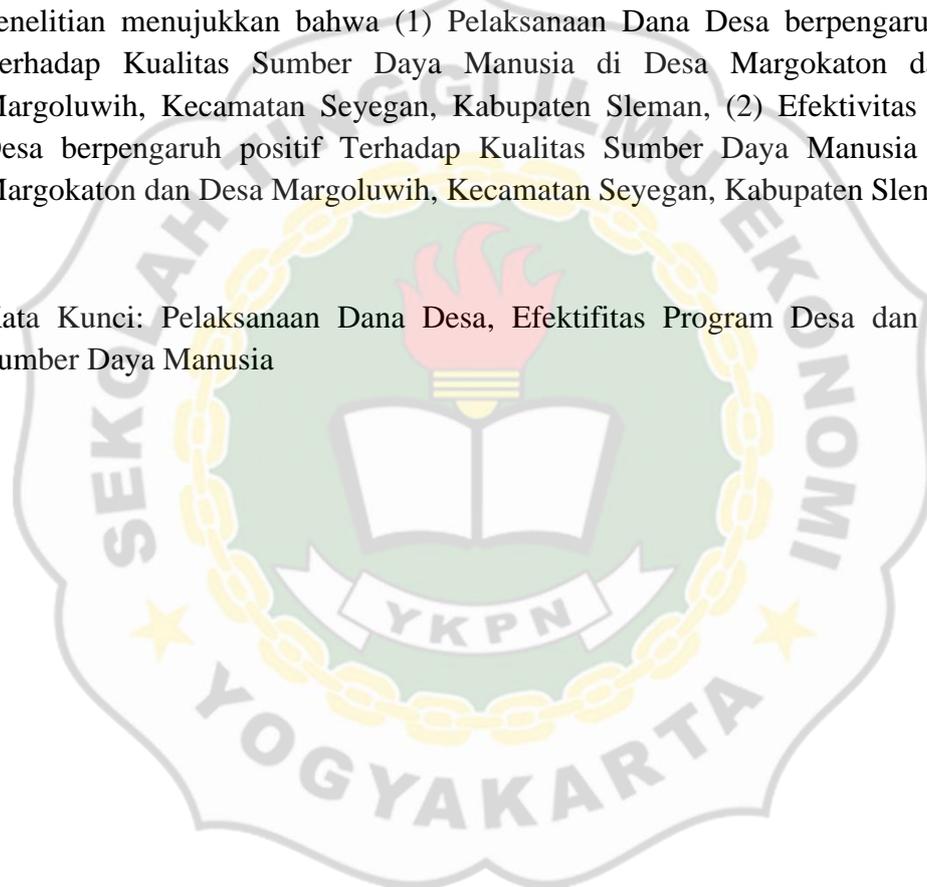
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Pengaruh Pelaksanaan Dana Desa dan Efektifitas Program Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margokatan dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Jenis data yang digunakan adalah data primer didapat melalui penyebaran kuesioner dengan *google form*. Responden adalah masyarakat Desa Margokatan dan Desa Margoluwih. Total responden yang diperoleh adalah 101 orang. Data diolah dengan teknik analisis regresi linier berganda dan menggunakan perangkat SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan Dana Desa berpengaruh positif Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margokaton dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, (2) Efektivitas Program Desa berpengaruh positif Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margokaton dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman.

Kata Kunci: Pelaksanaan Dana Desa, Efektifitas Program Desa dan Kualitas Sumber Daya Manusia



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Dalam rangka pemerataan pembangunan di pedesaan, maka pemerintah pada tahun 2015 melakukan kebijakan yaitu mengalokasikan Dana Desa. Pengadaan Dana Desa juga sebagai wujud diakuiinya desa oleh negara. Hal tersebut khusus dalam rangka memperjelas guna serta kewenangan desa. Selain itu juga untuk memantapkan peran desa serta warga selaku subyek pembangunan. Dana Desa didapatkan dari APBN yang diberikan oleh pemerintah pusat untuk pemerintah desa. Dana Desa juga ditujukan untuk pengelolaan kegiatan pemerintah desa, melakukan kegiatan pembangunan yang sudah disusun terlebih dahulu dan dilaksanakan oleh pemerintah desa, program pembinaan masyarakat dan juga untuk peningkatan taraf hidup pada masyarakat desa. Dana Desa mempunyai prioritas pada pembangunan yang dilakukan desa baik pembangunan fisik maupun non fisik yang telah ada aturannya pada peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 2014. Selain untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan masyarakat yang sejahtera, Dana Desa diprioritaskan dalam pembangunan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) pada masyarakat desa.

Pelaksanaan Dana Desa sangat penting direalisasikan Pemerintah Desa pada bidang pemberdayaan masyarakat karena anggaran Dana Desa yang cukup besar diberikan oleh negara lewat Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada setiap tahunnya mempunyai tujuan dalam mensejahterakan masyarakat dan memajukan desa. Tetapi masih terdapat banyak kekeliruan pengelolaan dalam melaksanakannya yang berakibat tidak semua terrealisasi tujuan pada Dana Desa yang telah dianggarkan, sehingga berakibat terdapat berbagai kegiatan-kegiatan pembangunan pada masyarakat tidak semua bisa terrealisasi (Ridha, 2018).

Penggunaan besarnya Dana Desa dituntut sebisa mungkin sangat efektif supaya tujuan dari program yang sudah disusun dan sebelumnya ditetapkan melalui musyawarah desa bisa terlaksana tepat waktu yang sudah ditetapkan karna efektivitas pada sebuah program yang sedang dilaksanakan berkaca pada yang dihasilkan nantinya. Apabila suatu kegiatan atau program tersebut telah mencapai tujuannya maka suatu usaha atau kegiatan sudah dapat dikatakan efektif (Safuridar & Hanum, 2018).

Berdasarkan uraian permasalahan juga latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik melakukan pengujian dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Dana Desa dan Efektifitas Program Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margokatan dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman”**

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan teori yang membahas hubungan *principal* dengan *agent* yang berada dalam satu kontrak untuk bekerja sama. *Agent* bertindak atas nama *principal* memiliki wewenang untuk mengambil keputusan yang menurut *agent* merupakan keputusan terbaik. Masalah keagenan muncul ketika terdapat perbedaan tujuan antara *agent* dengan *principal* serta masalah lain yang muncul seperti: *principal* yang merasa kesulitan dalam mengawasi perilaku *agent* dalam bertindak (Godfrey, 2010).

Pada pemerintahan yang dinamakan agen yaitu pemerintah itu sendiri sedangkan rakyat disebut dengan prinsipal. Rakyat menunjuk pemerintah sebagai agen yang harus mengabdikan untuk rakyat, mewujudkan kesejahteraan rakyat dan menjalankan kewajiban sesuai dengan UU yang ada sebagai tanggungjawab utamanya (Nurdiono *et al.*, 2016). Dalam hubungan prinsipal dan agen merupakan pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis kebijakan-kebijakan dalam pelaksanaan keuangan negara.

Teori Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi

Adam Smith (1776) mengemukakan bahwa pada pertumbuhan ekonomi terdapat dua aspek yaitu yang (1) pertumbuhan *output* total didalamnya terdapat unsur-unsur penting seperti sumberdaya alam (SDA) yang telah ada, sumberdaya manusia (SDM) dan persediaan barang modal yang telah ada. Pertumbuhan penduduk termasuk aspek kedua pada pertumbuhan ekonomi (Arsyad, 2010).

Menurut Solow Swan (1957) pembangunan dan pertumbuhan ekonomi bergantung oleh penambahan faktor tenaga kerja, faktor penduduk, tingkat kemajuan teknologi dan faktor akumulasi modal produksi. Pada teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi ini disebut teori Neo-Klasik didasarkan pada fungsi produksinya didukung Charles Cobb dan Paul Douglas (Arsyad, 2010:90).

Menurut Harrod-Domar yang dikuatkan oleh Evsey D. Domar dan Roy F. Harrod. Evsey D. Domar menyatakan jika teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang termuat pada artikelnya dengan judul *American Economic Review* pada tahun 1947, selain itu Roy F. Harrod menyatakan jika teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang termuat dalam artikelnya dengan judul *Economic Journal* tahun 1939. Kedua ekonom tersebut mengemukakan teori yang terdapat arti sama tetapi diungkapkan dengan pendapatnya masing-masing, biasa disebut dengan teori Harrod-Domar (Sukirno, 2006:255).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi pendapat Nicholas Kaldor pada masyarakat dibagi ke dalam dua kelompok, dua kelompok itu adalah kelompok buruh dan kelompok kapitalis (Boediono, 1992:82) juga (Djojohadikusumo, 1994:49). Selain kelompok buruh dan kelompok kapitalis dalam melihat kelompok pada masyarakat, disebutkan oleh Nicholas Kaldor jika pada kelompok masyarakat membedakannya dengan mengelompokkan tempat tinggal masyarakat yaitu dapat dibedakan dengan cara kelompok penduduk perkotaan dan kelompok penduduk pedesaan selain itu juga dapat membedakan pada jenis pekerjaan yang dipilih oleh penduduk tersebut, yaitu pada kelompok bagian industri atau jasa dan kelompok pada bagian pertanian.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

APBD yaitu sebuah rincian program kerja yang dimiliki pemerintah daerah termasuk seluruh pendapatan dan belanja pemerintah daerah yang dinyatakan dalam satuan uang. APBD dijalankan baik dari pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten maupun pemerintah kota guna mencapai target pembangunan dalam periode waktu satu tahun. Proses penyusunan APBD akan disepakati DPRD dan pemerintah daerah, kemudian dimasukkan pada undang undang daerah. APBD menjadi ukuran bagi keberhasilan pada suatu daerah dalam peningkatan potensi perekonomian yang dimiliki daerah (Badrudin, 2017:98).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Yang dinamakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yaitu hasil dari musyawarah perencanaan pemerintah desa bersama badan permusyawaratan yang berupa dokumen. Dokumen tersebut berisi tentang rencana biaya pengeluaran untuk melaksanakan aktivitas desa yang berjalan selama satu periode, yakni 1 Januari hingga 31 Desember (Yuliansyah & Rusmianto, 2016). Dalam APBDes juga memuat sumber pendapatan yang diperoleh desa, pendapatan-pendapatan tersebut diharapkan bisa digunakan untuk memenuhi rincian biaya pengeluaran ataupun memenuhi pengeluaran yang digunakan untuk menutup defisit apabila suatu hari hal tersebut terjadi. APBDes adalah bagian terpenting dalam perangkat kebijakan pembangunan dan rumah tangga desa. Berbagai sumber biaya, baik dari pemerintah, swasta, ataupun masyarakat begitu diperlukan untuk melaksanakan pembangunan fisik maupun pembangunan nonfisik desa (Sumpeno, 2011).

Pelaksanaan Dana Desa

Pelaksanaan yaitu sebuah tindakan atau sebuah perealisasi dari rancangan yang telah direncanakan dengan detail dan sudah matang biasanya dilaksanakan setelah perencanaan tersebut dianggap telah siap (Jopang et al., 2018). Pelaksanaan pada keputusan dasar kebijakan, biasanya mempunyai bentuk seperti undang-undang, tetapi juga bisa berbentuk sebuah perintah atau keputusan dari peradilan ataupun keputusan dari badan eksekutif yang penting, adalah Proses pelaksanaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(*implementasi*). Dari Pengertian-pengertian yang ada melihat bahwa kata pelaksanaan mempunyai muara suatu tindakan, terdapat sebuah aksi, adanya kegiatan, atau sebuah program pada suatu sistem. Kata mekanisme mempunyai arti bahwa dalam pelaksanaan terdapat sebuah aktivitas yang telah disusun dengan matang dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh didasarkan pada aturan maupun norma yang telah disepakati untuk mencapai tujuan kegiatan bukan hanya sekedar aktivitas saja (Wahab, 2008).

Efektivitas Program Desa

Efektivitas mempunyai kaitan erat antara hasil yang sudah dicapai dan tujuan yang ditetapkan sebelumnya, serta memperlihatkan kesesuaian yang telah ditetapkan sebagai tujuan awal dengan keberhasilan yang telah tercapai. Efektivitas adalah sebuah hasil dari sebuah tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya (Priyono, 2019). Menurut Siagian (2002) konsep efektivitas adalah memanfaatkan sumberdaya yang ada, sarana dan prasarana yang terbatas untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa yang maksimal. Program desa yaitu sebuah strategi pembangunan dan telah disepakati bersama yang merupakan kelanjutan dari sebuah strategi pembangunan desa.

Kualitas Sumber Daya Manusia

Berdasarkan penelitian Salim (2014) berpendapat jika yang dinamakan kualitas sumber daya manusia yaitu sebuah penilaian tentang karakter individu pada saat mempertanggung jawabkan seluruh perilakunya baik saat berkehidupan sendiri ataupun dalam kehidupan dalam bermasyarakat. Soekidjo (2017) mengemukakan jika kualitas sumber daya manusia terdapat beberapa aspek, pertama aspek fisik atau kualitas fisik dan kedua adalah aspek non-fisik atau kualitas tidak berwujud, aspek non-fisik yaitu berkaitan dengan keterampilan kerja, cara berfikir kritis, dan keahlian-keahlian lainnya. (Ndraha, 2015) mengemukakan bahwa kualitas sumber daya manusia yaitu sumber daya manusia yang bisa menghasilkan tidak hanya nilai komparatif, tetapi juga nilai kompetitif, *generatif inovatif* dengan menggunakan keterampilannya seperti *intelligence*, *creativity*, dan *imagination*, tidak hanya dengan bahan kasar seperti bahan belum jadi, penyediaan lahan, penyediaan air, energi yang belum diolah, kekuatan otot, dan lain-lain. Ukuran dari kualitas sumber daya manusia yaitu: yang pertama kesehatan dan Kualitas fisik; kedua Kualitas intelektual (keterampilan maupun pengetahuan); dan yang ketiga adalah Kualitas spiritual (kejuangan).

Pengaruh Pelaksanaan Dana Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut penelitian (Arfiansyah, 2020) hasil dari pembahasan pada penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Dana Desa terhadap kemiskinan terdapat pengaruh yang negatif, semakin menurunnya kemiskinan dikarenakan Dana Desa yang semakin meningkat. Dana Desa telah digunakan dengan tepat sasaran dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bidang pembinaan dan pemberdayaan masyarakat serta pembangunan fisik. Sedangkan penelitian (Fahri, 2017) tentang pelaksanaan Dana Desa terhadap manajemen keuangan desa untuk meningkatkan efektivitas program pembangunan desa mempunyai pengaruh yang positif juga signifikan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah dipaparkan maka, peneliti melakukan pengajuan hipotesis:

H₁: Pelaksanaan Dana Desa berpengaruh positif Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margokaton dan Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman.

Pengaruh Efektivitas Program Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut penelitian (Sunardi & Lesmana, 2020) Kesimpulan dari penelitian ini yaitu jika pada Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Manajemen Keuangan Desa (MKD), dan variabel Manajemen Keuangan Desa (MKD) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Efektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri (EPDS) sedangkan variabel Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa (PPDD) secara tidak langsung mempunyai pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel Efektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri (EPDS). Penelitian (Safuridar & Hanum, 2018) Hasil dari penelitian efektivitas pembangunan dan dalam memberdayakan masyarakat pada desa Gampong Beusa Seberang Kecamatan Pereulak Barat Kabupaten Aceh Timur terlihat dari pemberdayaan masyarakat dan pengukuran pembangunan didasarkan pada pernyataan maupun pertanyaan kuesioner sudah dapat dibilang efektif.

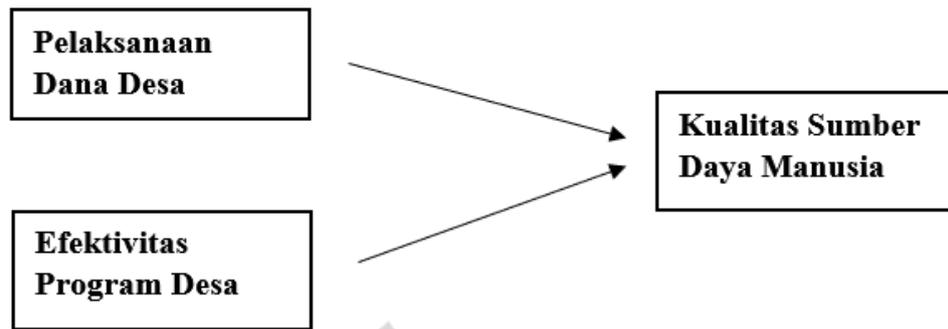
Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dan dipaparkan maka, peneliti melakukan pengajuan hipotesis:

H₂: Efektivitas Program Desa berpengaruh positif Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margokaton dan Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman.

Kerangka Penelitian

Berdasarkan pengembangan hipotesis dan penelitian telah dilakukan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki kerangka penelitian sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian berbasis deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal tersebut dilakukan guna menguji benar atau tidaknya suatu teori atau dugaan sementara dalam sebuah penelitian (Sarmanu, 2017). Penelitian ini berfokus pada Pengaruh Pelaksanaan Dana Desa dan Efektivitas Program Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margokatan dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman.

Sampel Penelitian

Yang dinamakan sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang mempunyai karakteristik (Sugiono, 2008). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Masyarakat Desa Margokaton dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman yang sudah memiliki KTP atau Berumur lebih dari 17 tahun dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel tersebut dipilih karena mempertimbangkan bahwa masyarakat yang sudah bersedia 17 tahun dianggap telah dewasa dan sudah cakap hukum. Dengan demikian peneliti menggunakan sampel sebanyak 101 orang, sebanyak 58 orang berdomisili di Desa Margokaton, dan sebanyak 43 orang yang berdomisili di Desa Margoluwih.

Sumber Data Penelitian

Data primer digunakan pada Penelitian ini, adalah salah satu data yang digunakan dalam penelitian yang diambil secara langsung oleh peneliti pada obyek yang akan diteliti, baik melalui angket (kuesioner) maupun langsung datang ke obyek (Algifari, 2015:9). Peneliti mendapatkan data dengan cara membagikan kuesioner kepada para responden pada Desa Margokaton, dan Desa Margoluwih.

Pengumpulan Data

Penulis memilih metode pengumpulan data yang melalui penyebaran kuesioner, kuesioner didistribusikan melalui media *online google forms*. Penyebaran

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kuesioner dilakukan oleh peneliti kepada responden pada tanggal 1-5 April 2021. Kemudian pada tanggal 8 April 2021 dilakukan pengolahan data dari hasil *survey*. Skala pengukuran pada kuesioner ini yaitu skala *Likert*. Untuk mengukur sikap seseorang atau persepsi terhadap suatu objek atau subjek skala *likert* dapat digunakan dengan memilih antara setuju atau tidak setuju dengan skala rentang nilai tertentu sesuai dengan yang telah ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2017).

Variabel Penelitian

1. Yang dinamakan Variabel independen yaitu sebuah variabel yang fungsinya untuk menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen juga dinamakan sebagai variabel sebab (Algifari, 2015:63). Pada penelitian ini Variabel independen (X) berupa Pelaksanaan Dana Desa (X1) dan Efektivitas Program Desa (X2).
2. Yang dinamakan Variabel dependen yaitu sebuah variabel yang dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya salah satunya variabel independen. Variabel dependen bisa dinamakan sebagai variabel akibat (Algifari, 2015:63). Pada penelitian ini variabel dependen (Y) berupa Kualitas Sumber Daya Manusia.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas yaitu sebuah pengujian yang dilakukan untuk melihat valid atau tidaknya pertanyaan-pertanyaan yang ada pada suatu kuesioner penelitian. Dalam pengujian validitas sebuah pertanyaan dikatakan valid jika r-hitung mempunyai nilai yang lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pelaksanaan Dana Desa

| PELAKSANAAN DANA DESA | | | | | | | | |
|-----------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 |
| r-hitung | 0,52 | 0,62 | 0,70 | 0,71 | 0,72 | 0,75 | 0,70 | 0,65 |
| r-tabel (101-2,0,05) | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 |
| V/t | V | V | V | V | V | V | V | V |

Sumber: data primer, 2021

Pada tabel 1. pertanyaan-pertanyaan pada variabel pelaksanaan Dana Desa semuanya bisa dikatakan valid. Hal tersebut bisa dilihat pada nilai r-hitung yang terdapat pada pertanyaan variabel pelaksanaan Dana Desa nilainya lebih besar dari nilai r-tabel yaitu (0.19).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Epektifitas Program Desa

| EVEKTIFITAS PROGRAM DESA | | | | | | | |
|--------------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| | X21 | X22 | X23 | X24 | X25 | X26 | X27 |
| r-hitung | 0,89 | 0,91 | 0,89 | 0,90 | 0,88 | 0,87 | 0,79 |
| r-tabel (101-2,0,05) | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 |
| V/t | V | V | V | V | V | V | V |

Sumber: data primer, 2021

Pada tabel 2. pertanyaan-pertanyaan pada variabel Epektifitas Program Desa semuanya bisa dikatakan valid. Hal tersebut bisa dilihat pada nilai r-hitung yang terdapat pada pertanyaan variabel Epektifitas Program Desa nilainya lebih besar dari nilai r-tabel yaitu (0.19).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

| KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 |
| r-hitung | 0,69 | 0,70 | 0,81 | 0,83 | 0,78 | 0,82 | 0,83 | 0,81 | 0,87 | 0,79 | 0,85 | 0,61 | 0,86 | 0,72 | 0,71 | 0,74 |
| r-tabel (101-2,0,05) | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 | 0,19 |
| V/t | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V |

Sumber: data primer, 2021

Pada tabel 3. pertanyaan-pertanyaan pada variabel Epektifitas Program Desa semuanya bisa dikatakan valid. Hal tersebut bisa dilihat pada nilai r-hitung yang terdapat pada pertanyaan variabel Epektifitas Program Desa nilainya lebih besar dari nilai r-tabel yaitu (0.19).

Uji Reliabilitas

Pada sebuah kuesioner dikatakan *reliable* jika jawaban dari para responden pada kuesioner bisa konsisten. Pengukuran memakai pengujian statistik *cronbach alpha*. Sebuah variabel dinilai *reliable* jika mempunyai nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari 0,60 (*cronbach alpha* > 0,60).

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | ketentuan | ket |
|------------------------------|-------------------------|-----------|----------|
| Pelaksanaan Dana Desa | 0,816 | >0,6 | Reliabel |
| Epektifitas Program Desa | 0,950 | >0,6 | Reliabel |
| Kualitas Sumber Daya Manusia | 0,954 | >0,6 | Reliabel |

Sumber: data primer, 2021

Pada tabel 4. yaitu hasil dari uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel terdapat nilai yang lebih besar dari 0,6 (*cronbach alpha* > 0,60). Berdasarkan hasil

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut diperoleh hasil bahwa variabel Pelaksanaan Dana Desa, Ewektifitas Program Desa, dan Kualitas Sumber Daya Manusia reliable dan jawaban dari para responden dinyatakan stabil dan konsisten.

Uji Kualitas Model

Uji *Goodness of Fit*

Yang dimaksud Uji *goodness of fit* merupakan pengujian yang dipakai untuk menilai suatu ketepatan fungsi regresi sampel untuk mengukur nilai aktual secara statistik, uji *goodness of fit* bisa dicari menggunakan nilai *P value*. Jika nilai *P value* lebih kecil dari 0,05 ($P\ value < 0,05$) maka model layak untuk digunakan pada sebuah penelitian. Dari hasil pengujian yang sudah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai Uji *goodness of fit* sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji *goodness of fit*

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|---------|
| 1 | Regression | 6916,640 | 2 | 3458,320 | 81,337 | .000(a) |
| | Residual | 4166,825 | 98 | 42,519 | | |
| | Total | 11083,465 | 100 | | | |

Sumber: data primer, 2021

Pada tabel 5 yaitu hasil uji *goodness of fit* diperoleh nilai sig 0,000 < 0,05 menunjukkan jika model layak digunakan pada suatu penelitian.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) adalah pengujian yang di gunakan untuk mengetahui seberapa besar suatu variabel independen bisa mendefinisikan variasi pada variabel Pelaksanaan Dana Desa, Ewektifitas Program Desa, dan Kualitas Sumber Daya Manusia pada masyarakat Desa Margokatan dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Dibawah ini terdapat penyajian dari hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 6. Hasil Uji koefisien determinasi (R²)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,790(a) | ,624 | ,616 | 6,52063 | 2,060 |

Sumber: data primer, 2021

Dalam Hasil Uji koefisien determinasi (R²) pada tabel 6. diketahui nilai R square 0,624 mempunyai arti bahwa 62,4% variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Pelaksanaan Dana Desa(X1) dan Ewektifitas Program Desa (X2). Sedangkan lainnya sebesar 37,6% (100%-62,4%) dapat dijelaskan oleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

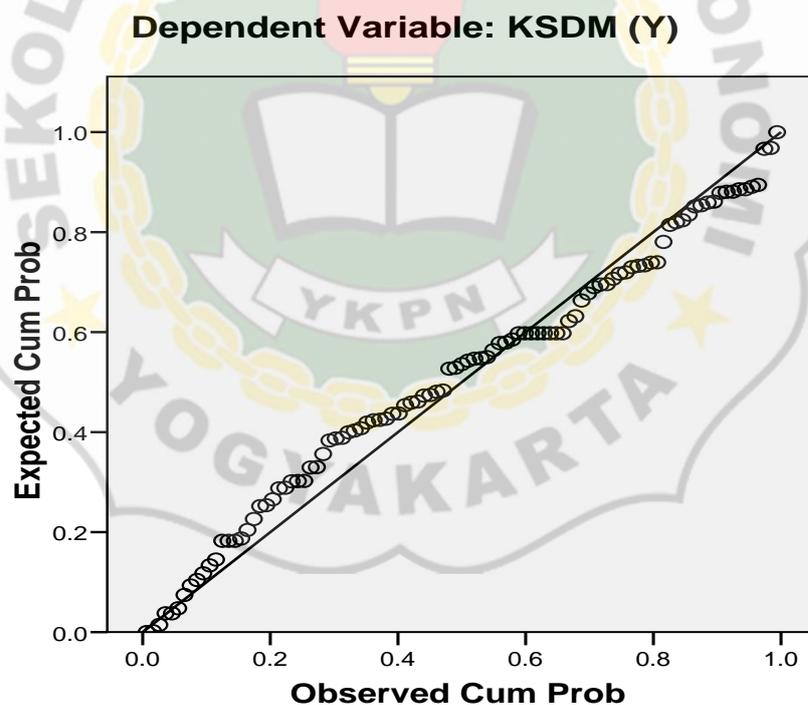
variabel lain selain variabel Pelaksanaan Dana Desa(X1) dan Eektivitas Program Desa (X2) yang berada di luar model.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat kewajaran distribusi suatu variabel. Penulis menggunakan uji normalitas *probability plot*. Pada model regresi *probability plot* suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika data dalam *ploting* (lingkaran kecil) yang menunjukkan data sebenarnya berada di sepanjang garis diagonal, ini dapat dilihat dalam gambar dibawah:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Grafik normal *probability plot*

Sumber: Data primer diolah, 2021

Pada gambar 2. yaitu Grafik normal *probability plot* diketahui bahwa data *plotting* mempunyai pola mengikuti dan mendekati sepanjang garis diagonal. Melalui hasil pengujian yang telah dilakukan bisa diambil kesimpulan jika data berdistribusi normal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Multikolinearitas

Dilakukan uji multikolinearitas agar dapat melihat bahwa model regresi memiliki hubungan antar variabel bebas. Model regresi dapat dinyatakan baik apabila tidak ada hubungan antara variabel bebasnya. Teknik yang digunakan pada penelitian adalah uji multikolinearitas *tolerance* dan *VIF*. tidak terdapat multikolinearitas apabila hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan nilai hasil *Tolerance* lebih besar dari 0,100 ($Tolerance > 0,100$) dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10,00 ($VIF < 10,00$). Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-----------|-------|-------------------------|------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF | B | Std. Error | |
| 1 | (Constant) | 5,929 | 5,325 | | 1,113 | ,268 | | |
| | PDD (X1) | ,858 | ,190 | ,348 | 4,512 | ,000 | ,643 | 1,554 |
| | EPD (X2) | 1,090 | ,159 | ,531 | 6,873 | ,000 | ,643 | 1,554 |

Sumber: Data primer diolah, 2021

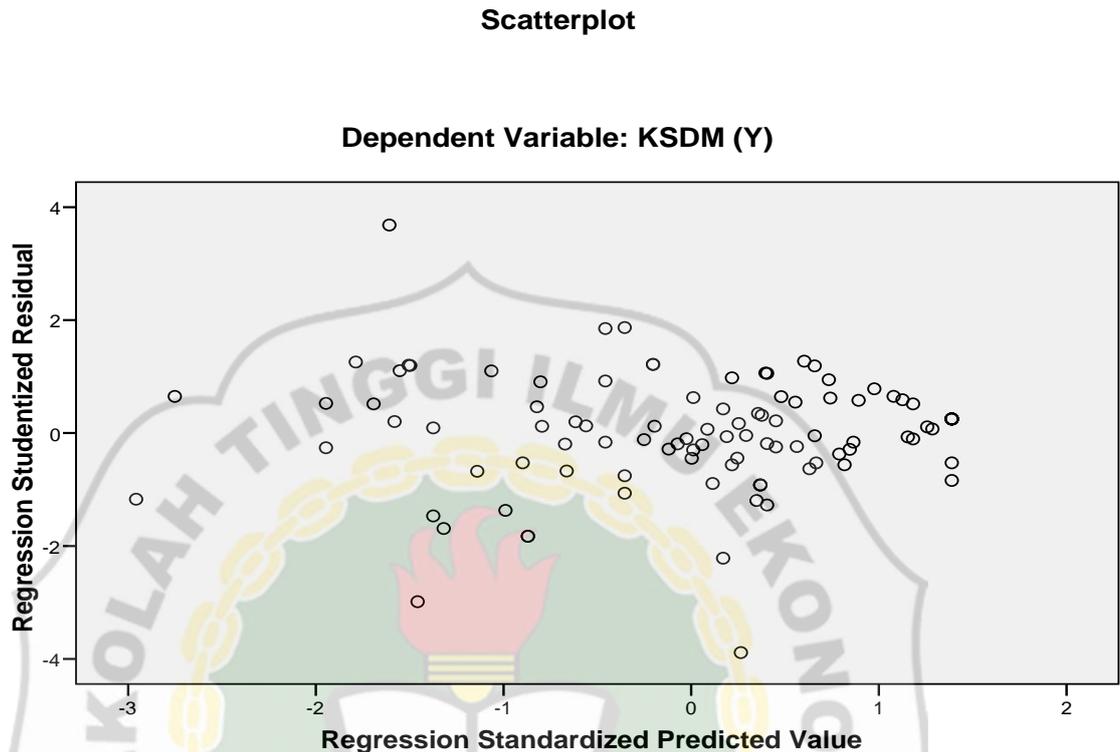
Dari hasil pengujian tabel 7. dapat diambil kesimpulan jika:

- Variable x1 (Pelaksanaan Dana Desa) mempunyai nilai tolerance $4,512 > 0,100$ lalu nilai VIF $0,000 < 10,00$ tidak terdapat multikolinearitas
- Variable x2 (Evektifitas Program Desa) mempunyai nilai tolerance $6,873 > 0,100$ dan nilai VIF $0,000 < 10,00$ tidak terdapat multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu pengujian yang ditujukan untuk melihat bahwa suatu model regresi apakah terjadi perbedaan variasi dari residual pada suatu penelitian. Terjadi masalah heteroskedastisitas jika model regresi memiliki variasi residual yang tidak konsisten. Teknik yang digunakan pada penelitian adalah uji heteroskedastisitas *scatterplots*. Penelitian tersebut dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas jika tidak mempunyai pola yang jelas pada grafik *scatterplot* seperti menyempit atau bergelombang, serta lingkaran kecil terpecah di atas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 3. Grafik scatterplot

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan gambar 3. pada grafik Scatterplot disimpulkan bahwa Tidak ada gejala heteroskedastisitas. karena tidak terjadi pola yang beraturan (bergelombang, melebar atau menyempit) dan pola pada scatterplot tersebut menyebar pada atas dan bawah sumbu Y.

Uji HIPOTESIS

Uji Parsial (Uji t)

Dilakukan uji parsial atau Uji t digunakan untuk melakukan pengujian apakah variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Menentukan suatu hipotesis dapat diterima atau tidak, dapat membandingkan antara t-tabel dan t-hitung. Apabila nilai t-hitung bernilai lebih besar daripada t-tabel ($t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$), dapat disimpulkan suatu hipotesis dinyatakan dapat diterima. Cara selanjutnya adalah dengan melihat nilai probabilitas. Apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis bisa diterima.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 8. Hasil Uji Parsial Desa Margokaton

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-----------|------|-------------------------|------------|
| | | B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 8,928 | 8,002 | | 1,116 | ,269 | | |
| | PDD (X1) | ,785 | ,297 | ,298 | 2,638 | ,011 | ,642 | 1,557 |
| | EPD (X2) | 1,065 | ,230 | ,523 | 4,628 | ,000 | ,642 | 1,557 |

Sumber: Data primer diolah, 2021

Hasil Uji Hipotesis pada tabel 8.:

1. Hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Pelaksanaan Dana Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Variabel Pelaksanaan Dana Desa mempunyai nilai t hitung 2,638 lebih besar dari nilai t-tabel 2,003. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,011 lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan nilai pada hasil pengujian tersebut dapat diambil kesimpulan jika Pelaksanaan Dana Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga hipotesis pertama dinyatakan diterima.
2. Hipotesis yang kedua pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Efektifitas Program Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Variabel Efektifitas Program Desa mempunyai nilai t hitung 4,628 lebih besar dari nilai t-tabel 2,003. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,000 bernilai lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai pada hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa Efektifitas Program Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga hipotesis kedua dinyatakan diterima.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial Desa Margoluwih

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-----------|------|-------------------------|------------|
| | | B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | ,010 | 7,766 | | ,001 | ,999 | | |
| | PDD (X1) | ,941 | ,214 | ,443 | 4,401 | ,000 | ,792 | 1,263 |
| | EPD (X2) | 1,189 | ,230 | ,521 | 5,172 | ,000 | ,792 | 1,263 |

Sumber: Data primer diolah, 2021

Hasil Uji Hipotesis pada tabel 9.:

1. Hipotesis yang pertama pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Pelaksanaan Dana Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Variabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pelaksanaan Dana Desa mempunyai nilai t hitung 4,401 lebih besar dari nilai t -tabel 2,019. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,000 bernilai lebih kecil daripada 0,05. Dari nilai pada hasil pengujian tersebut bisa diambil kesimpulan jika Pelaksanaan Dana Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga hipotesis pertama dinyatakan diterima.

2. Hipotesis yang kedua pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Efektifitas Program Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Variabel Efektifitas Program Desa mempunyai nilai t hitung 5,172 lebih besar dari nilai t -tabel 2,019. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan nilai pada hasil pengujian tersebut bisa diambil kesimpulan jika Efektifitas Program Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga hipotesis kedua dinyatakan diterima.

Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat tujuan yaitu untuk melihat pengaruh Pelaksanaan Dana Desa dan Efektifitas Program Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margokatan dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Berikut untuk pembahasan untuk setiap variabel:

1. **Pengaruh Pelaksanaan Dana Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margokatan dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman**

Hipotesis yang pertama (H_1) menyatakan bahwa Pelaksanaan Dana Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margokaton dan Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Pada penelitian yang dilakukan di Desa Margokaton, Variabel Pelaksanaan Dana Desa mempunyai nilai t hitung 2,638 lebih besar dari nilai t -tabel 2,003. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,011 lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan nilai pada hasil pengujian tersebut bisa diambil kesimpulan jika Pelaksanaan Dana Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margokatan, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga H_1 dinyatakan diterima. Sedangkan penelitian yang dilakukan di Desa Margoluwih, Variabel Pelaksanaan Dana Desa mempunyai nilai t hitung 4,401 lebih besar dari nilai t -tabel 2,019. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan nilai pada hasil pengujian tersebut bisa diambil kesimpulan jika Pelaksanaan Dana Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga H_1 dinyatakan diterima.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh positif dalam Pelaksanaan Dana Desa terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia tersebut dikarenakan pemerintah Desa Margokaton dan Desa Margoluwih sudah mempunyai rencana yang sudah disusun dengan matang dan terperinci, lalu diadakan pelaksanaan setelah rencana dianggap sudah siap. Dalam pelaksanaannya sendiri bermuara pada aktivitas, terdapat aksi, adanya tindakan, atau mekanisme sebuah sistem. Keberhasilan pelaksanaan juga karena dalam mengelola Dana Desa sudah dilakukan sebuah manajemen yang baik.

Temuan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fahri, 2017) Pelaksanaan Dana Desa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan desa untuk meningkatkan efektivitas program pembangunan desa. Berbeda dengan penelitian (Arfiansyah, 2020b) bahwa terdapat pengaruh negatif dari Dana Desa terhadap kemiskinan, karena semakin meningkat Dana Desa maka kemiskinan akan menurun. Dana Desa sudah digunakan secara tepat dalam bidang pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

2. Pengaruh Efektifitas Program Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margokaton dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman

Hipotesis kedua (H_2) Efektivitas Program Desa berpengaruh positif Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margokaton dan Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Pada penelitian yang dilakukan di Desa Margokaton, Variabel Efektifitas Program Desa memiliki nilai t hitung sebesar 4,628 lebih besar dari nilai t -tabel sebesar 2,003. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan nilai pada hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa Efektifitas Program Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga hipotesis kedua dinyatakan diterima. Sedangkan penelitian yang dilakukan di Desa Margoluwih, Variabel Efektifitas Program Desa mempunyai nilai t hitung 5,172 lebih besar dari nilai t -tabel sebesar 2,019. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Dari nilai pada hasil pengujian tersebut bisa diambil kesimpulan jika Efektifitas Program Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga hipotesis kedua dinyatakan diterima.

Pengaruh positif dalam Efektifitas Program Desa terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Desa Margokaton dan Desa Margoluwih dikarenakan hasil pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah desa sudah sesuai pada tujuan-tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Dalam melakukan pembangunan sudah memanfaatkan sumber daya, sarana, dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

prasarana yang telah ada pada desa untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Temuan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sunardi & Lesmana, 2020) Kesimpulan dari penelitian ini yaitu jika pada Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Manajemen Keuangan Desa (MKD), dan variabel Manajemen Keuangan Desa (MKD) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Efektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri (EPDS) sedangkan variabel Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa (PPDD) secara tidak langsung mempunyai pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel Efektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri (EPDS). Dan juga didukung oleh penelitian (Safuridar & Hanum, 2018) Hasil penelitian dari analisis efektivitas pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pada Desa Gampong Beusa Seberang Kecamatan Pereulak Barat Kabupaten Aceh Timur telah dianggap efektif, dapat dilihat dari hasil pembangunan juga pemberdayaan masyarakat berkaitan dengan pernyataan maupun pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dianalisis dan dibahas dibagian bab empat tentang Pengaruh Pelaksanaan Dana Desa dan Efektifitas Program Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margokaton dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Dana Desa berpengaruh positif Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margokaton dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Pada Desa Margokaton, Variabel Pelaksanaan Dana Desa mempunyai nilai t hitung 2,638 lebih besar dari nilai t -tabel sebesar 2,003. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,011 lebih kecil daripada 0,05. Dari nilai pada hasil pengujian tersebut bisa diambil kesimpulan jika Pelaksanaan Dana Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga H_1 dinyatakan diterima. Sedangkan pada Desa Margoluwih, Variabel Pelaksanaan Dana Desa mempunyai nilai t hitung 4,401 lebih besar dari nilai t -tabel 2,019. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan nilai pada hasil pengujian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Pelaksanaan Dana Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga H_1 dinyatakan diterima.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Efektivitas Program Desa berpengaruh positif Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margokaton dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Pada Desa Margokaton, Variabel Efektifitas Program Desa mempunyai nilai t hitung 4,628 lebih besar dari nilai t -tabel 2,003. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan nilai pada hasil pengujian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Efektifitas Program Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga hipotesis H2 dinyatakan diterima. Sedangkan penelitian yang dilakukan di Desa Margoluwih, Variabel Efektifitas Program Desa memiliki nilai t hitung sebesar 5,172 lebih besar dari nilai t -tabel sebesar 2,019. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan nilai pada hasil pengujian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Efektifitas Program Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga hipotesis H2 dinyatakan diterima.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat berbagai keterbatasan yang harapannya bisa disempurnakan oleh peneliti-peneliti yang akan datang. Menurut peneliti keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Pada penelitian ini lingkup yang digunakan masih sangat terbatas yaitu hanya di Desa Margokaton dan Desa Margoluwih. Selain itu sampel yang diambil juga masih sedikit. Mungkin bisa mendapat hasil yang berbeda jika lebih banyak lagi sampelnya.
2. Metode dalam mengumpulkan data dengan kuesioner dan secara *online* (*google form*) terdapat kelemahan yaitu masyarakat desa belum semua memiliki perangkat berupa HP untuk mengisi kuesioner.
3. Dalam pengisian kuesioner peneliti tidak bisa memantau dan memberikan arahan secara langsung sehingga responden dalam menjawab pertanyaan bisa saja secara sembarangan.

Saran

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan, berikut saran yang dapat penulis sampaikan:

1. Bagi Pemerintah Desa
Pemerintah Desa Margokaton dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan dalam bidang pembangunan fisik maupun nonfisik. Untuk kualitas sumber daya manusia di Desa Margokaton dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman setiap tahunnya harus ditingkatkan dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diperhatikan, karena kemajuan desa tergantung pada kualitas sumber daya manusia masyarakat desanya.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya dalam penyebaran kuesioner diharapkan dapat menambahkan lebih banyak lagi responden, karena semakin banyak responden maka data yang didapat akan semakin akurat. Sampel penelitian dalam penelitian lebih lanjut diharapkan ditambah luas lagi, tidak hanya Desa Margokatan dan Desa Margoluwih namun bisa mengambil seluruh desa yang berada di Kecamatan Seyegan untuk membandingkan pencapaian penggunaan Dana Desa.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2015). *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis* (1st ed.). UPP STIM YKPN.
- Arfiansyah, M. A. (2020a). Dampak Dana Desa Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Jawa Tengah. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 1, 91–106.
- Arfiansyah, M. A. (2020b). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3, 68–82.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Badrudin, R. (2017). *Ekonomika Otonomi Daerah*. UPP STIM YKPN.
- Boediono. (1992). *Teori pertumbuhan ekonomi* (1st ed.). BPFE.
- Djojohadikusumo, S. (1994). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan Title*. LP3ES.
- Fahri, L. N. (2017). Pengaruh pelaksanaan kebijakan dana desa terhadap manajemen keuangan desa dalam meningkatkan efektivitas program pembangunan desa. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*, 11(1), 75–88.
- Godfrey, J. M. (2009). *Accounting Theory* (7th ed.). John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Jopang, J., Utha, A., & Harianto, E. (2018). Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Konawe. *Journal Publicuho*, 1(2), 18. <https://doi.org/10.35817/jpu.v1i2.5826>
- Ndraha, T. (2015). *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusi*. PT. Rineka Cipta.
- Nurdiono, Sugiri, S., Halim, A., & Gudono. (2016). The Effect Of Budget's Proportion and Non-financial Factors On The Audit Result Of Local Government Financial Statements in Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31, 178–191.
- Priyono, F. D. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Gerakan Desa Membangun (GERDEMA) di Desa Pulau Sapi Kecamatan Mentarang Kabupaten Malinau. *Jurnal Administrative Reform*, 7(2), 64–72.
- Ridha, M. R. (2018). Model Analytical Hierarchy Process Untuk Penilaian Desa Dalam Program Desa Maju Inhil Jaya. *Sistemasi*, 14–19.
- Safuridar, & Hanum, N. (2018). Efektivitas Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) di Gampong Beusa Seberang Kecamatan Peureulak Barat. *Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 2(2), 127-.
- Salim, E. (2014). *Aspek Sikap Mental dalam Manajemen sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistika*. Airlangga University Press.
- Siagian, S. P. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi aksara.
- Soekidjo, N. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Ma*. PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, masalah dan dasar kebijakan*. Prenada Media Group.
- Sumpeno, W. (2011). *Buku Perencanaan Desa Terpadu*. Read Indonesia.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Terhadap Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri Di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 277. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5089>
- Wahab, S. A. (2008). *Pengantar analisis kebijakan publik*. UMM Press.
- Yuliansyah, & Rusmianto. (2016). *Akuntansi Desa*. Salemba Empat.

